

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara *abnormal book tax differences*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 dengan total observasi sebanyak 219 observasi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Abnormal book tax differences* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini dikarenakan adanya *abnormal book tax differences* diasumsikan tidak menjadi penyebab manajemen untuk patuh atau tidak patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dinilai kurang mempertimbangkan profitabilitas sebagai salah satu faktor untuk dapat menjalankan kewajiban membayar dan melaporkan pajaknya.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini terjadi karena perusahaan besar dinilai memiliki pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik yang artinya

manajemen akan berusaha menjalankan segala kewajiban perusahaan, termasuk kewajiban dibidang perpajakan.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *abnormal book tax differences* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Sementara itu, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dari hasil tersebut, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. *Abnormal book tax differences* yang terdapat pada perusahaan industri manufaktur tidak dapat menggambarkan kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini menunjukkan bahwa timbulnya *abnormal book tax differences* tidak memotivasi manajemen perusahaan untuk berlaku patuh atau tidak patuh dalam menjalankan kewajiban pajak perusahaan. Selain itu, dengan adanya *abnormal book tax differences* tidak mengakibatkan timbulnya tambahan pajak yang harus dibayarkan perusahaan sesuai dengan nominal yang tercantum pada SKPKB maupun STP yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Perusahaan terus melakukan efisiensi dalam rangka memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Efisiensi tersebut dapat digambarkan dengan tingkat profitabilitas yang pada penelitian ini diukur dengan *Net Profit Margin*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan ketika

perusahaan ingin membayar atau melaporkan pajak. Perusahaan dinilai fokus untuk meningkatkan efisiensi agar labanya semakin meningkat.

3. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hal ini dikarenakan menurut hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif, perusahaan besar cenderung menjadi objek implementasi kebijakan pemerintah, termasuk mengenai perpajakan. Perusahaan besar akan memilih untuk patuh dalam menjalankan kewajibannya daripada harus membayar tambahan pajak akibat tindakan tidak patuh. Selain itu, perusahaan besar juga dinilai memiliki tata kelola perusahaan yang baik sehingga perusahaan tersebut akan mempertimbangkan dan berusaha menjalankan seluruh kewajibannya. Oleh karena itu, perusahaan besar harus tetap memperhatikan kepatuhan pajak secara lebih baik.

C. Saran

Guna penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang menggunakan proksi kepatuhan wajib pajak badan seperti dalam penelitian ini masih terbatas. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti likuiditas perusahaan, tarif pajak efektif, rasio hutang, tata kelola perusahaan, dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan sebanyak tiga tahun (2015 – 2017). Sehingga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan para

peneliti dapat menambah tahun pengamatan untuk mencapai konsistensi dari variabel yang digunakan.

3. Populasi dan Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah atau memperluas penelitian di perusahaan sektor lain.